

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAERAH DAN PENGELUARAN BELANJA PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN ACEH SELATAN TAHUN 2010-2020

Nur Maini

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Korespondensi penulis : nurmaininurmaini34@gmail.com

Nurjannah Nurjannah

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
E-mail : nurjannah@unsam.ac.id

Iskandar Iskandar

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
E-mail : iskandarmsi@unsam.ac.id

Abstract. *This take a look at goals to discover how the have an impact on of kewilayahan earnings and authorities spending on financial increase in South Aceh Regency in 2010-2020. The studies technique used for this writing is muara descriptive and quantitative studies technique that is executed with the aid of using first accumulating present informasi after which clarifying, analyzing, then decoding it in order that it could offer answers to problems. The kunci used is more than one regression and the informasi processing used is the evIEWS program. The berproses informasi reassets used are balancing finances, nearby revenue, authorities spending and gross kewilayahan home product with oil and bayu in step with modern-day costs for 2010-2020 in South Aceh Regency. The consequences of this take a look at imply that balancing finances and kewilayahan own-supply earnings do now no longer have muara sizable impact on gross kewilayahan home product, whilst authorities prices have muara sizable impact on gross kewilayahan home product in South Aceh Regency in 2010-2020. Whereas withinside the F test (Simultaneous) the 3 impartial variables collectively have muara sizable have an impact on on gross kewilayahan home product in South Aceh Regency in 2010-2020 with an R² of 67%, this means that that the impartial variables (balancing finances, kewilayahan authentic earnings and authorities spending) has been represented to give an explanation for the based variable (gross kewilayahan home product).*

Keywords : *Balancing Fund, Regional Original Income, Government Expenditures and Gross Regional Domestic Product.*

Abstrak. Penelitian ini menghendaki menjelang memaklumi bagaimana kesan kompensasi lingkungan dan pembasuh tangan sumbangan dominasi terhadap perubahan ekonomi di Kabupaten aceh kanan perian 2010-2020. Metode penentuan yang digunakan menjelang pendaftaran ini adalah preskripsi penentuan Deskriptif dan kuantitatif yang dilakukan dengan terlebih introduksi memindahkan sertifikat yang lahir esok lusa di klarifikasikan, di analisis, selanjutnya di intepretasikan sehingga upas mengikhhlaskan kesimpulan terhadap

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

* Nur Maini, nurmaininurmaini34@gmail.com

permasalahan. Dengan resep yang digunakan yaitu kejatuhan berkembang dan penyimpanan sertifikat yang digunakan adalah pakai mengabdikan kegiatan evIEWS. Sumber keterangan tonggak yang digunakan adalah uluran tangan rasio, kompensasi anak jati lingkungan, pembasuh tangan sumbangan dominasi dan jasad kerumahtanggaan kewilayahan bruto pakai migas meyakini tangkai pokok hikmat beroperasi perian 2010-2020 di Kabupaten aceh kanan. Hasil penentuan ini memperlihatkan bahwa uluran tangan rasio dan kompensasi anak jati lingkungan tidak mempunyai secara berarti terhadap jasad kerumahtanggaan kewilayahan bruto sedangkan pembasuh tangan sumbangan dominasi mempunyai secara berarti terhadap jasad kerumahtanggaan kewilayahan bruto di Kabupaten aceh kanan perian 2010-2020. Sedangkan secara eksperimen F (Simultan) ketiga alasan mengaso tertera secara bersama-serupa memegang kesan yang berarti terhadap jasad kerumahtanggaan kewilayahan bruto di Kabupaten aceh kanan perian 2010-2020 pakai R2 sebanyak 67% yang bermakna bahwa alasan mengaso (uluran tangan rasio, kompensasi anak jati lingkungan dan pembasuh tangan sumbangan dominasi) putus mewakili menjelang menjelajahkan alasan terikat (jasad kerumahtanggaan kewilayahan bruto).

Kata kunci : Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Pengeluaran Belanja Pemerintah dan Produk Domestik Regional Bruto.

PENDAHULUAN

Dalam menjunjung reformasi ekonomi secara koherensi reformasi langkah panjang dibidang ekonomi menjadikan objek dasar yang hendak dicapai kisi-kisi kesetaraan diberbagai angkasa sebagai angkasa pertanahan, perdagangan, maskapai dan dibidang lain agar terpenuhinya minat pokok semua publik. Istilah modernisasi ekonomi diartikan sama deformasi yang merayap stadium kepandaian pengolahan nasional. Upaya kategori meneliti meluluskan kebutuhannya konklusi bergerak sejak kategori itu ada. Pada hakikatnya modernisasi ekonomi adalah jajaran kebijakan dan helat yang mengacu-acu meneliti menegakkan perkembangan ekonomi suatu daerah yang tinggi sekaligus merubah arsitektur perekonomian yang lebih ketakziman. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia stadium perian 2014 sejumlah 5,01 persen, perian 2015 sejumlah 4,88 persen, dan perian 2016 sejumlah 5,03 persen. Pertumbuhan ekonomi stadium perian 2017 sejumlah 5,menangkis persen.

Pertumbuhan ini gabak terbit Industri Pengolahan yakni 0,91 persen. Selain itu, disusul negeri konstruksi sejumlah 0,67 persen, perdagangan 0,59 persen, dan pertanian 0,49 persen. Sumber tip terbesar ditahun yaitu terbit perusahaan pengarsipan sejumlah 0,91 persen. Rata-rata perubahan jam tiga perian buncit ini didiperoleh terbit perusahaan pengarsipan. Pertumbuhan ekonomi ini yang ganjat diukur tambah mengabdikan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB). Menurut Sukirno (2005:12) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto adalah seluruh anutan tambah yang timbul terbit berbagai jadwal ekonomi suatu tempat, tanpa menunjukkan tuan punca molekul produksinya

ketakziman kepunyaan warga tempat terselip maupun kepunyaan warga tempat lain. Adapun molekul yang memicu kelahirannya permusuhan laju kemajuan Ekonomi ini tiap tahunnya karena setiap zona segmen bagian dalam suatu lingkungan memegang kecerdikan kausa tajak kebat yang berbeda. Artinya zona yang tinggi akan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Selatan. Jika pertumbuhan ekonomi ini meradak berimbuh tinggi akan memperbaiki seratus tahun persetujuan masyarakat didaerah terpendam dan tidak akan terjadinya kepincangan antar kecamatan maupun lingkungan lain.

Dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah juga dituntut mempelajari lebih mandiri putaran bagian dalam melakukan keuangan, setia terbit habituasi syarat maupun pengeluaran. Adapun syarat daerah upas bercelup upah sumber buwit daerah, rujukan keteraturan dan lain-lain upah yang salah. Akan tetapi langkah penentuan ini setia usaha semata-netra menekankan langkah upah sumber buwit daerah dan rujukan keteraturan. Dimana Pendapatan Asli Daerah adalah upah yang dipunggut terbit uang jaga daerah itu sendiri yang berniat menjelang menyaringkan perjanjian kosmos. Hal ini nilai menjelang mengerok periode otonomi suatu kosmos dan menyusutkan keterbatasan menjelang negara pusat.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berisi pengetahuan yaitu serupa kenaikan bersumber penghasilan kewarganegaraanisme atau separatisme yang kelahirannya muka suatu kawasan atau rat bersumber tunggal perian ketahun berikutnya yang memasrahkan pertanda seturut mana praktik perekonomian yang kelahirannya memasrahkan embel-embel muka penghasilan masyarakat. Menurut Harrod dan Domar (2012;229) “sendi berpunca pertumbuhan itu adalah pendanaan, khususnya dewi budi pekerti ganda yang dimiliki pendanaan. Pertama ia menulis penghasilan, kedua ia menyaringkan kapabilitas penyusunan tambah sifat mempergiat komoditi modal.” Hal ini bisa disebut serupa resultan usul dan penawaran. Karena itu waktu pendanaan netto menarik napas penghabisan berlangsung, penghasilan tebal dan output akan senantiasa membesar.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah adalah durjana satu devisa kendaraan negara yang bermaksud menjelang menerimakan fasilitas menjelang negara bab bagian dalam menggali penanaman modal menjelang penggunaan kelayakan negara arah-arrah perwujudan usul

desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah juga menemukan suatu devisa kendaraan yang tersimpul negara yang dipungut berbantal dasar negara sesuai tambah dasar perundang-arahannya nilai sorongan negara yang bersambung bab bagian dalam penanggung kegiatannya (BPS, 2015:15)”. Untuk itu jika pangkal guguran negara itu orang menyerobot ditingkatkan laba kepada merasai satu arah bobot biaya yang diperlukan kepada penyeliaan kuasa dan agenda pemodernan yang setiap hari berangkat sehingga otonomi kedaulatan buana yang luas, maujud dan bertanggung sambut bisa dilaksanakan pakai ancangan objek yang baik.

3. Dana Perimbangan

Dana ekuilibrium sangat bertakhta terhadap kedai kopi kebahagiaan bendung atau bendung. Dari sebelah kontribusinya terhadap persetujuan langit alokasi derma referensi ekuilibrium menurun, namun perkiraan referensi ekuilibrium yang dikabulkan selalu berpeti terbit tabung bambu ke tahunnya. Adapun referensi ekuilibrium adalah referensi yang berpangkal terbit persetujuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) yang dialokasikan kepada langit untuk membiayai sasaran langit. Dalam melaksanakan desentralisasi kebahagiaan langit kancang menerka cela putaran bagian dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Hal ini disebabkan tidak seimbangnyanya persetujuan langit dan referensi pembasuh tangan langit yang memerlukan kepada mengasese tujuan publik. Maka kepada menerobos pasal tertulis kuasa memasrahkan tumpuan proporsi untuk setiap kawasan. Dana proporsi ini berpunca berpangkal APBN yang terbentuk tangkai tumpuan bilang hasil (DBH), tumpuan belah umum (DAU) dan tumpuan belah khusus (DAK). Selain memerlukan kepada menyaringkan APBD tumpuan proporsi ini memerlukan kepada menyurutkan ketimpangan remunerasi antar kawasan.

4. Pengeluaran Belanja Pemerintah

Pengeluaran andika mewujudkan kemungkarannya tunggal pihak praktik pokok konsekuensi Ekonomi yang secara meningkat dikuasai oleh dominasi dan secara tidak meningkat dimiliki oleh masyarakat.

Menurut Sadano Sukirno (2000:192) Pengeluaran otoritas adalah potongan berpunca kebijakan fiskal yakni suatu adab otoritas mengobservasi menyusun jalannya perekonomian dengan hukum menetapkan besarnya kata sepakat dan pengeluaran otoritas tiap tahunnya yang jengkel putaran bagian dalam dokumen Anggarap Pendapatan Belanja Negara (APBN) mengobservasi kewarganegaraanisme dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) mengobservasi langit atau regional. Tujuan berpunca kebijakan fiskal ini adalah putaran

bagian dalam menginisiasikan harga, stadium output maupun jalan pekerjaan dan membangunkan bentuk ekonomi.

Menurut Guritno (2001:169) Pengeluaran andika merepresentasikan jasa andika. Apabila andika duga menetapkan suatu jasa menjelang memesan bawaan dan jasa, tambangan andika akan merepresentasikan tambangan yang harus dikeluarkan oleh andika menjelang menanding jasa tersebut. Teori bab tambangan andika bisa digolongkan menjabat dua segmen yaitu dogma mikro dan dogma makro. Dalam dogma mikro tambangan andika terjalin berasal molekul-molekul yang melahirkan andika menjelang memesan bawaan dan jasa. Sedangkan dogma makro terjalin berasal pembelian bawaan dan jasa, tambangan andika menjelang honorarium orang upahan dan menjelang pergeseran payment (subsidi, kontribusi pensiu, dll). Hubungan tambangan andika dan perubahan ekonomi, tambangan andika mewujudkan semberap peranti yang dihasilkan yang memajukan preferensi atau maklumat yang dibuat oleh andika menjelang meninggalkan bawaan-bawaan kebanyakan dan kontribusi untuk masyarakat. Total tambangan andika mewujudkan pembilangan keutuhan berasal maklumat tambangan dekat berlawanan generasi andika (pusat-provinsi-negeri).

5. Hipotesis

Berdasarkan motif terminasi dan perumusan perihal turut kajian referensi yang persangkaan diuraikan sebelumnya, kisah klerek menjadikan anak pokok temporer peri analisis ini yaitu “Diduga Terdapat Pengaruh Positif dan secara Signifikan berusul Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2010-2020.”

METODE PENELITIAN

Analisis fakta bab bagian dalam pembatasan ini adalah tambah mengabdikan analisa deskriptif dan analisa kuantitatif. Analisa deskriptif yaitu menganalisa fakta tambah menggambarkan sejumlah peristiwa dan sasaran pembatasan yang ditabulasikan kedalam kegiatan-kegiatan beserta mengkaitkan ketuhanan yang terpendam hubungannya tambah susunan tersebut. Disamping itu, mengabdikan nilai yang bersifat analisa kuantitatif yaitu analisa tambah menyikat kuatnya relasi linier ganggang keterangan beristirahat dan keterangan terikat.

Variabel prei (independent alasan) yang disimbolkan pakai alasan X yaitu Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah dan alasan terikat (dependent Variabel) yang disimbolkan pakai Y (Pertumbuhan Ekonomi).

Untuk memahami bagaimana kesudahan donasi rasio dan nafkah penduduk asal habitat terhadap kemajuan ekonomi di Kabupaten Siak Tahun 2006-2016, karena memegang dua alasan cerita analisa ini memperuntukkan kebejatan linear bertumbuh dan menjelang membereskan bukti digunakan perlengkapan izinkan komputer memperuntukkan kalender Eviews9 pakai kebejatan linier bertumbuh.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Selatan

Dari buah pemilihan keterangan tambah memperuntukkan Program Eviews 9. Dilakukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) serupa Variabel Terikat sedangkan Dana Perimbangan (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2) dan Belanja Pemerintah (X3) serupa Variabel Bebas tempo sebelas hari bersumber Tahun 2010- 2020 bersama ini buah regresinya.

Dari penyejajaran ditabel, berwai bisa tersua ganjaran berasal ketiga penyebab berlibur terhadap penyebab berjurai pakai takrif seumpama berikut :

Interpretasi Hasil

1. Koefisien Regresi

Berikut ini harapan semenjak risiko persamaan diatas, yaitu Dana Perimbangan (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2) dan Pengeluaran Belanja Pemerintah (X3) terhadap Laju Produk Domestik Regional Bruto (Y) di Kabupaten Siak gerigik 2010-2020 dengan analisis kejatuhan arah-arrah berikut :

Konstanta β_0 : Artinya lebarnya Laju Produk Domestik Regional Bruto jika Dana perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah arah-arrah pakai β_0 adalah Rp. 369.000,00.

Nilai koefisien β_1 sebanyak 17,82475 dan berlapiskan verifikasi T (Parsial) bermakna bahwa sebab Dana Perimbangan tidak berharta terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

Nilai koefisien β_2 sebanyak -29,80713 dan berlapiskan verifikasi T (Parsial) bermakna bahwa sebab Pendapatan Asli Daerah tidak berharta terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

Nilai koefisien β_3 sebanyak 39,78426 perkara tertera bermakna bahwa sebab Pengeluaran Belanja Pemerintah berharta terhadap Produk Domestik Regional Bruto di

Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020. Pengaruh tertera artinya jika kelahirannya pelonggokan Pengeluaran Belanja Pemerintah kisah juga akan memperhebat Produk Domestik Regional Bruto sebanyak 39,78426 pertahun.

2. Uji Statistik

Uji t berkemauan kepada mencerna seberapa mengempar reaksi tunggal independent sebab orang bagian dalam mencatat dependen. Uji ini dilakukan tambah menolok jarak t berarti tambah $0,05$. Dengan tolok ukur seumpama bersama yaitu: Jika

$t \text{ Prob} < = 0,05$, maka H_0 ditolak

$t \text{ Prob} > = 0,05$, berwai H_0 diterima

a. Pengujian Pengaruh Dana Perimbangan (X1) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Berdasarkan pengaruh eksperimen T (Parsial), Maka terselip etik T Probabilitas Dana Perimbangan adalah $(0,3431 > 0,05)$ Maka H_0 diterima. Artinya Dana Perimbangan tidak kedapatan reaksi yang secara berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

b. Pengujian Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X2) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Berdasarkan pengaruh eksperimen T (Parsial), berwai terselip etik prospek Pendapatan Asli Daerah Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar $(0,3421 > 0,05)$ Maka H_0 diterima. Artinya Pendapatan Asli Daerah tidak kedapatan reaksi yang berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

c. Pengujian Pengaruh Pengeluaran Belanja Pemerintah (X3) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Dan berlapiskan pengaruh eksperimen T (Parsial) berwai terselip bahwa etik T Probabilitas Pengeluaran Belanja Pemerintah adalah sebesar $(0,0130 < 0,05)$ Maka H_0 ditolak. Artinya Pengeluaran Belanja Pemerintah beruang berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

3. Koefisien Deteriminasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berniat menjelang mencerna seberapa suntuk disparitas alasan prei (Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah) bisa menguraikan tambah ketakziman disparitas alasan terikat (Produk Domestik Regional Bruto) atau menjelang bersiap-siap jasa suatu model.

Jika semakin draf ideal koefisien terminasi merapati 1, cerita semakin draf pemberian alasan prei terhadap alasan terikat. Berdasarkan kelanjutan saduran bisa dilihat bahwa ideal R^2

sebanyak 0,6716. Hal ini memperlihatkan bahwa 67% alasan prei (Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah) langsung mewakili menjelang menjabarkan alasan terikat (Produk Domestik Regional Bruto). Sedangkan sisanya adalah sebanyak 33% dijelaskan oleh alasan lain diluar model.

4. Uji statistik F

Uji F berkehendak menjelang mngetahui apakah semua sebab mengaso bagian dalam analisis menyimpan balasan secara bersama-serupa terhadap sebab mengaso. Uji F ini dilakukan tambah menolak F Prob tambah 0,05. Dengan standar perintah seperti berikut:

Jika $F_{\text{prob}} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{\text{prob}} > 0,05$ maka H_0 diterima

Berdasarkan perkiraan yang dilakukan, dongeng bisa terpendam F Prob sebesar ($0,040705 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah secara simultan (bersama-sama) berpunya berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan hari 2010-2020.

PENUTUP

Berdasarkan kesudahan penentuan bab Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020 dongeng bisa disimpulkan serupa berikut :

- 1) Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah tidak beruang secara berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020. Hal termasuk disebabkan karena remunerasi bibit buwit angkasa selalu menempuh hidup demosi dan lebih rendah jika dibandingkan tambah jasa perimbangan. Tentunya babak ini mengecam bahwa angkasa belum mandiri bagian dalam mengelola keuangan dan otoritas angkasa belum bertelur menambang kekuatan-kekuatan yang terdapat didaerah agar mengeraskan remunerasi dan membangunkan perekonomian yang lebih ketakziman. Selain itu remunerasi ini juga kebanyakan digunakan kepada berbagai kemangkusan otoritas ketakziman mulai sejak sebelah anggaran pemugaran dan anggaran otoritas lainnya. Sedangkan Pengeluaran Belanja Pemerintah beruang berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020 atau tambah berasaskan kesudahan eksperimen T (Parsial) dongeng terselip bahwa etos T

Probabilitas Pengeluaran Belanja Pemerintah adalah sebanyak ($0,0130 < 0,05$) Maka H_0 ditolak yang artinya Pengeluaran Belanja Pemerintah beruang berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.

- 2) Berdasarkan perkiraan yang dilakukan, dongeng bisa terpakai F Prob sebanyak ($0,040705 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah secara simultan (bersama-sama) beruang berarti terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Aceh Selatan perian 2010-2020.
- 3) Berdasarkan kesudahan saduran bisa dilihat bahwa etos R^2 sebanyak 0,6716. Hal ini memperlihatkan bahwa 67% penyebab bebas (Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Belanja Pemerintah) stop mewakili kepada menggambarkan penyebab terikat (Produk Domestik Regional Bruto). Sedangkan sisanya mulai sejak 33% dijelaskan oleh penyebab lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Fauznyi. 2013. Jurnal “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Kusus, dan Dana Bagi Hasil Pajak/Non Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di /Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2011.
- Febrian. 2014. Jurnal “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kota Jawa Timur tahun 2008-2012.
- Firman, Taosige, 2017. Jurnal “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Nias Selatan”.
- Halim, Abdul. 2014. Manajemen Keuangan Sektor Publik. Salemba Empat Jakarta.
- Haris A, Munandar. 1995. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Diterjemahkan oleh Nelson Moh, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Jhingan.2013.Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rova dan Hasdi. 2014. Jurnal “Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Sumatera Barat”.

Buku Teks

- Dumary. 1996. Perekonomian Indonesia. Erlangga. Jakarta
- Khusaini Moh. 2003. Ekonomi Publik Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah. BPFE Unibraw. Malang.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. Ekonomi Publik, edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.

Jurnal Mahasiswa

Vol.4, No.4 Desember 2022

e-ISSN: 2962-2891, p-ISSN: 2962-2883, Hal 110-119

- Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 32 Tahun 2004 tentang “Pemerintahan Daerah.
- Soemitro Rochmat. 1992. Pajak dan Perpajakan. PT. Eresco Anggota IKAPI, Bandung.
- Sukirno. 2005. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Bina Grafika. Jakarta.
- Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Presnadamedia Grup PT Fajar Interpretama Mandiri. Jakarta.
- Sukirno sadono. 2000. Makroekonomi edisi ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supranto. 2009. Statistik Teori dan Aplikasi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Todaro Michael, Smith Stephen. 2006. Pembangunan Ekonomi. Erlangga PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Undang-Undang No. 14 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan PP No. 66 tahun 2001 tentang Retribusi Daerah.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

- Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh . PDRB Provinsi Aceh 2010-2020. Provinsi Aceh.
- Profil Kabupaten Siak. 2013. Provinsi riau.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang terkait Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.